

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan data pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis produksi pada kompetensi dasar menerapkan prinsip pengolahan kacang-kacangan dilaksanakan tiga pertemuan dengan pertemuan pertama membahas tentang pengolahan kacang kedelai menjadi susu kedelai dan pengemasan susu kedelai, pertemuan kedua membahas tentang perhitungan analisa usaha dan pertemuan ketiga membahas tentang pemasaran susu kedelai. Setiap proses pertemuan terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Hasil tes tertulis pertemuan pertama siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 87,09% (27 orang) dan siswa yang berada di bawah nilai KKM sebesar 12,9% (4 orang) . Pada pertemuan kedua didapatkan siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 16 orang dan siswa yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 15 orang. pertemuan ketiga didapatkan siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 83,87% (26 siswa) dan siswa yang berada di bawah nilai KKM sebesar 16,13% (5 siswa).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kajian terhadap model pembelajaran berbasis produksi. Peneliti mengemukakan beberapa saran untuk para guru dan peneliti selanjutnya yang akan menerapkan model pembelajaran berbasis produksi, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya agar lebih banyak menyiapkan observer untuk membantu kegiatan penelitian khususnya pada saat kegiatan pembelajaran praktikum.

2. Model pembelajaran berbasis produksi ini dapat diujicobakan untuk kompetensi dasar lainnya.
3. Untuk guru mata pelajaran produktif, model pembelajaran berbasis produksi dapat dijadikan alternatif model pembelajaran agar meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik selama proses belajar.